



**EDUKASI, PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN TERAPI AKUPUNTUR
UNTUK MENGATASI *TAIYANG* DAN *YANGMING HEADACHE* KEPADA
MASYARAKAT KELURAHAN RENON**

*(Education, Health Screening And Acupuncture Therapy To Overcome Taiyang And
Yangming Headache To The Community In The Renon Urban Village)*

**Kadek Buja Harditya¹, I Gusti Panji Widiatmaja², Nadya Treesna Wulansari³,
Ida Ayu Manik Damayanti⁴, Ni Wayan Sukma Antari⁵, Ni Wayan Kesari Dharmapatni⁶,
I Nengah Adiana⁷, Ida Ayu Suptika Strisanti⁸**

^{1,8} Program Studi Sarjana Terapan Akupunktur dan Pengobatan Herbal, Fakultas Kesehatan,
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

³ Sarjana Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

^{4,5} Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan
Bali

^{6,7} Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

² UPTD Kesehatan Pengobatan Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Bali

e-mail: kadekbuja@gmail.com

Received : April, 2024

Accepted : April, 2024

Published : Mei, 2024

ABSTRAK

Headache merupakan gejala dari suatu gangguan kesehatan yang dirasakan oleh seseorang berupa nyeri kepala dengan berbagai macam sensasi. *Headache* sering dihadapi masyarakat dan juga diabaikan, hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan, kesadaran masalah kesehatan yang dialami dan motivasi masyarakat dalam mencari informasi dan cara penanganannya. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat dalam penanganan *headache* dengan akupunktur terapi. Metode yang digunakan yaitu pendekatan personal berupa edukasi dan pembagian kuisioner pengetahuan sebelum dan sesudah materi edukasi serta pemberian terapi akupunktur yang dihadiri sebanyak 103 peserta. Hasil pengabdian menunjukkan sebagian besar peserta memiliki diagnosis *taiyang headache* sebanyak 64 peserta (62,1%), pengetahuan yang baik pada pretest sebanyak 72 peserta (69,9%), sedangkan hasil post tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengetahuan dan mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 86 peserta (83,4%) serta adanya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi (M=80,27, SD=23,62) dan setelah diberikan edukasi (M=96,13, SD=18,43), $p < 0$. Pemberian edukasi dan pemeriksaan kesehatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui tentang akupunktur dan masalah kesehatan *taiyang* dan *yangming headache*. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kemandirian tentang kesehatan di masyarakat serta motivasi perubahan perilaku pola hidup sehat.

Kata kunci : Akupunktur, Diagnosis, Headache

ABSTRACT

Headache is a symptom of a health disorder felt like pain with a variety of sensations. *Headache* is often founded and also ignored, it caused by various factors such as lack of knowledge, awareness of health problems and motivation in seeking information and how to handle it. The purpose was to increase knowledge and health independence in handling headache with acupuncture therapy. The method was used

a personal approach in the form of education and distribution of knowledge questionnaires before and after education and the provision of acupuncture therapy which was attended by 103 participants. The results showed that most participants had a diagnosis of taiyang headache as many as 64 participants (62.1%), good knowledge at pretest as many as 72 participants (69.9%), while the post-test results showed an increase in the amount of knowledge and the majority had good knowledge as many as 86 participants (83.4%) and there was a significant difference in the level of knowledge of participants before being given education ($M = 80.27$, $SD = 23.62$) and after being given education ($M = 96.13$, $SD = 18.43$), $p < 0$. The provision of education and health assessment was very useful for the community to find out about acupuncture and health problems of taiyang and yangming headache. Increased knowledge is expected to increase awareness and independence about health in the community and motivate changes in healthy lifestyle.

Keywords: *Acupuncture, Diagnosis, Headache*

PENDAHULUAN

Sakit kepala adalah salah satu gangguan neurologis yang paling umum terjadi di negara manapun. Gangguan sakit kepala primer telah diketahui terdiri dari migrain dan sakit kepala tipe tegang episodik, sakit kepala tegang kronis, dan sakit kepala harian kronis yang terdiri dari sakit kepala tegang kronis, sakit kepala akibat penggunaan obat, status migrain dan jenis lainnya, yang menyebabkan beberapa kesulitan bagi pasien (Robbins, 2021). Menurut penelitian, hal ini dapat mempengaruhi hampir 3 miliar orang setiap tahunnya. Berdasarkan temuan beberapa penelitian, gangguan sakit kepala mempunyai jumlah kejadian yang mayoritas kondisi dalam hal lama hidup dengan disabilitas. Gangguan sakit kepala cenderung terjadi secara teratur dan biasanya menjadi kronis (Stovner, Hagen, Linde & Steiner, 2022).

Sekitar 10 persen rujukan penderita sakit kepala ke klinik neurologi umum telah didiagnosis menderita sakit kepala kronis setiap hari, yang biasanya berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk. Banyak dari pasien ini yang kurang terdiagnosis dan kurang diobati. Beberapa penelitian menunjukkan prevalensi global tahunan dari semua gangguan sakit kepala primer sekitar 46%, dimana 3% merupakan sakit kepala kronis harian. Prevalensinya dilaporkan sekitar 2,9% di Asia dan hampir 4% di Eropa. Sekitar 10 hingga 20 persen orang di seluruh dunia dapat mengalami sakit kepala episodik primer selama periode tersibuk dalam kehidupan kerja mereka. Wanita menderita sakit kepala episodik primer empat kali lebih sering dibandingkan pria (Lobo, Wang, Lobo, & Bahra, 2022).

Sakit kepala primer kronis didefinisikan sebagai jenis sakit kepala yang terjadi 15 hari dalam sebulan, selama 3 bulan. Sakit kepala jenis ini sangat mempengaruhi fungsi sehari-hari seseorang. Perubahan dari sakit kepala episodik primer menjadi sakit kepala kronis seringkali terjadi secara bertahap. Penderita ini mengalami gangguan signifikan dalam fungsi dan kualitas hidup mereka (Ishii dkk., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap transformasi sakit kepala primer menjadi sakit kepala kronis harian karena masing-masing faktor tersebut memiliki mekanisme berbeda dalam terjadinya sakit kepala kronis harian. Namun, mekanisme utama yang terlibat dalam konversi sakit kepala primer menjadi sakit kepala kronis setiap hari masih belum diketahui. Penggunaan analgesik yang berlebihan diakui sebagai faktor terpenting yang menyebabkan perubahan tersebut. Selain itu, hipertensi, alergi, diabetes, obesitas, dan hipotiroidisme telah dilaporkan berhubungan dengan sakit kepala kronis harian (Robbins, 2021).

Dalam diagnosis akupuntur *headache* dapat berupa defisiensi dan ekkses *Qi* (energi vital tubuh) serta ketidakseimbangan *yin* dan *yang* (dua unsur keseimbangan tubuh) (Harditya, Anggaraeni, Sari & Wahyuningsih, 2023). Penggolongan *headache* berdasarkan gejala nyeri yang diketahui pada lokasi jalur meridian di area kepala dapat berupa *yangming* ataupun *taiyang*. *Yangming headache* merupakan nyeri kepala yang dirasakan pada lokasi kepala bagian depan, sedangkan *taiyang headache* merupakan nyeri kepala yang dirasakan pada area kepala bagian belakang. *Headache* dalam diagnosis akupuntur terjadi karena adanya stagnasi darah di pembuluh darah di area kepala, peredaran darah menjadi terganggu sehingga otak kekurangan oksigen dan nutrisi dan menimbulkan nyeri kepala karena adanya tekanan pada sumbatan pembuluh darah (Harditya, Darmawati & Devi, 2023). Penanganan *headache* dapat dilakukan secara konvensional ataupun tradisional. Pengobatan secara konvensional seperti konsumsi obat-obatan farmakologi, sedangkan pengobatan tradisional yaitu pengobatan alternatif seperti penggunaan bahan-bahan herbal (Harditya, 2024) atau terapi akupuntur maupun *tuina*, terapi pijat dengan teknik penekanan dan gesekan khusus pada titik akupuntur pada tubuh (Anggaraeni & Wahyuningsih, 2022).

Penggunaan ekstrak tanaman herbal yang mengandung tinggi antioksidan diketahui dapat memperbaiki sel (Wulansari, Padmiswari, Harditya & Sintyadewi, 2024), menurunkan gula darah dan melancarkan peredaran darah (Damayanti dkk., 2023). Aliran darah yang lancar pada sel otak dapat mengurangi risiko nyeri kepala. Terapi akupuntur diketahui memiliki efek relaksasi, melancarkan peredaran darah akibat stagnasi darah sehingga peredaran darah yang membawa nutrisi dan oksigen ke otak menjadi lancar, hal ini dapat mengurangi rasa nyeri kepala (Harditya, Anggaraeni, Sari & Wahyuningsih, 2023). Akupuntur diterapkan menggunakan jarum khusus yang ditusuk pada titik-titik akupuntur tubuh. Penusukan jarum akupuntur bertujuan untuk mengatasi stagnasi darah sehingga *Qi* (aliran energi) yang terhambat dapat dilancarkan kembali. Kelancaran aliran energi mempengaruhi aliran darah, transportasi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh serta merangsang sistem saraf. Terapi akupuntur merupakan terapi yang aman, memiliki efek samping yang minimal (Harditya, Widiatmaja, Anggaraeni, Wicaksana, & Pranata, 2023).

Dalam usaha meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat khususnya di Bali, Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah membuka pelayanan kesehatan tradisional yang didalamnya terdapat pelayanan pengobatan terapi akupuntur yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan alternatif bersifat promotif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam study pendahuluan pendekatan di masyarakat, kenyataannya masih terdapat warga yang belum mengetahui tentang informasi pelayanan kesehatan tradisional ini meliputi pelayanan akupuntur. Ada beberapa faktor yang ditemukan kurangnya pengetahuan warga tentang pelayanan akupuntur dan penanganan masalah kesehatan *headache*, yaitu terbatasnya pengetahuan warga tentang akupuntur dan kurangnya motivasi untuk mencari tahu tentang pelayanan akupuntur dan bagaimana cara menangani masalah kesehatan *headache* secara komplementer seperti penggunaan akupuntur.

Berdasarkan hasil pendekatan pada masyarakat Kelurahan Renon berada di wilayah kerja Puskesmas Denpasar II Selatan, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, diketahui permasalahan yang dihadapi

masyarakat Kelurahan Renon adalah sebagai berikut; kurangnya pemahaman terkait masalah kesehatan *taiyang* dan *yangming headache*, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pelayanan kesehatan akupuntur untuk mengatasi masalah *headache*, dan bagaimana cara mendapatkan pelayanan kesehatan tradisional atau komplementer yang sudah disediakan oleh pemerintah.

METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Renon dengan jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 103 peserta. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan mitra adalah dengan memberikan edukasi secara personal kepada masyarakat dan memberikan terapi akupuntur gratis untuk memperkenalkan masyarakat tentang terapi akupuntur untuk mengatasi masalah *taiyang* dan *yangming headache*. Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain; kuesioner pre dan post edukasi, *leaflet* dan poster edukasi yang berisikan informasi tentang definisi, tanda gejala, dan penanganan *taiyang* dan *yangming headache* dengan akupuntur, serta peralatan medis pemeriksaan tekanan darah dan akupuntur terapi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain: Menentukan lokasi dan dan sasaran kegiatan, melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi atau fenomena yang terjadi di masyarakat, melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan kepala lurah Renon untuk menyampaikan permasalahan yang ditemukan di masyarakat, Tim pengabdian pada masyarakat menyamakan persepsi terkait masalah yang ditemukan dan berdiskusi untuk mencari solusi terhadap masalah yang ditemukan, menyusun rancangan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan, melakukan koordinasi kembali dengan kepala lurah Renon untuk menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga memperoleh kesepakatan bersama. Tim pengabdian pada masyarakat menyiapkan kebutuhan yang diperlukan, dan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun serta melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan edukasi, pemeriksaan kesehatan dan pemberian terapi akupuntur untuk mengatasi diferensiasi sindrom pada penderita *headache* dilakukan selama 2 kali pertemuan pada 22 dan 23 Juli 2023 bertempat di Wantilan Swaka Prema, Kelurahan Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. dengan jumlah peserta 103 orang. Skema kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan yakni peserta yang datang ke lokasi dimana sebelumnya telah mendapatkan informasi dari kantor lurah dan kepala lingkungan untuk hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta yang datang mengisi daftar kehadiran, selanjutnya peserta akan diberikan kuesioner pre tes sederhana tentang akupuntur dan masalah kesehatan *headache* tujuannya untuk

mengetahui pengetahuan masyarakat, setelah mengisi kuesioner peserta diberikan edukasi tentang akupuntur dan masalah kesehatan *headache*, selanjutnya peserta diberikan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui diagnosis dan pemberian terapi akupuntur untuk mengatasi *taiyang* dan *yangming headache*. Setelah diberikan terapi akupuntur selama 15 menit, peserta diberikan waktu untuk istirahat sambil mengisi kembali kuesioner post tes yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi.



Gambar 1. Kegiatan pemberian edukasi kesehatan tentang akupuntur dan *headache*

**Taiyang & Yangming
HEADACHE**
Atasi Dengan Akupuntur

Ns. Kadek Buja Harditya, S.Kep., M.C.M

Merupakan istilah dalam menegakkan diagnosa akupuntur

Taiyang headache adalah nyeri kepala bagian belakang

Yangming headache adalah nyeri kepala bagian depan

Disebabkan oleh faktor gangguan neurologi atau kardiovaskuler

Gejala nyeri kepala ini sering ditemukan pada masalah kesehatan hipertensi

Penekanan pada titik Fengchi dapat mengatasi taiyang headache

Penekanan pada titik yintang dan yangbai dapat mengatasi yangming headache

Diagnosa Taiyang dan Yangming Headache dapat diatasi dengan terapi akupuntur sebagai pengobatan alternatif non farmakologi. Akupuntur juga dapat melancarkan peredaran nutrisi dan darah, mengontrol tekanan darah, meningkatkan imun tubuh dan memberikan efek relaksasi.

Gambar 2. Media poster edukasi *taiyang* dan *yangming* headache

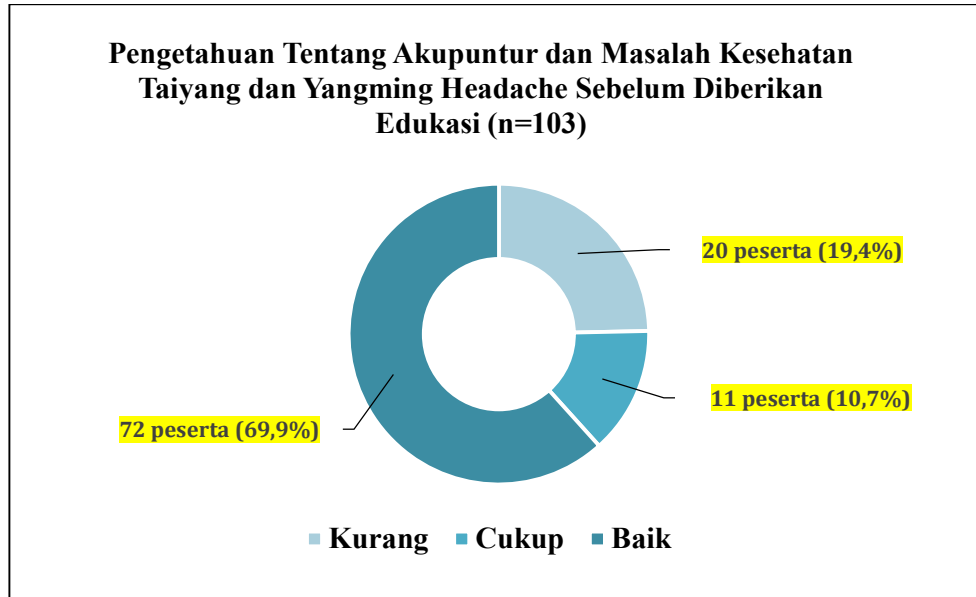


Gambar 3. Kegiatan pemberian pemeriksaan kesehatan dan terapi akupunktur

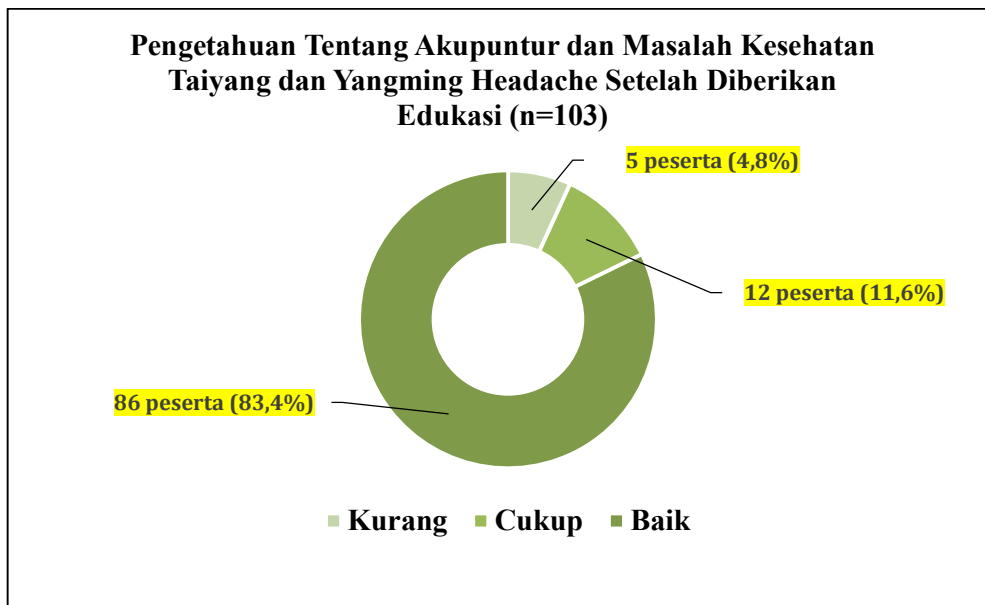
Pada kegiatan pemberian edukasi terlihat peserta aktif menyimak, bertanya dan merespon dengan kooperatif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa peserta kurang mengetahui tentang pelayanan kesehatan akupuntur dan kurang memahami tentang masalah kesehatan *taiyang* dan *yangming* headache. Setelah mendapatkan gambaran tentang pengetahuan peserta, dengan diberikannya edukasi dan informasi, diharapkan pengetahuan masyarakat menjadi meningkat dari sebelumnya. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat diharapkan kesadaran dan motivasi masyarakat juga meningkat untuk selalu menjaga kesehatannya serta berperilaku hidup sehat dan mampu mengakses pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatannya.

Hasil yang didapatkan setelah diberikan edukasi, masyarakat Kelurahan Renon dapat mengetahui tentang masalah *taiyang* headache dan *yangming* headache yang merupakan rasa sakit di kepala yang sering digambarkan sebagai tekanan yang berdenyut, konstan, tajam atau tumpul, dapat sangat berbeda dalam hal jenis, tingkat keparahan, lokasi, dan frekuensi nyeri. Masyarakat memahami headache adalah kondisi yang sangat umum yang akan dialami oleh sebagian besar masyarakat yang dapat timbul berulang kali, dapat terjadi sebagai gejala yang ditimbulkan dari suatu penyakit. Masyarakat dapat mengetahui masalah kesehatan yang dapat menimbulkan tanda gejala sakit kepala seperti masalah kesehatan yang berhubungan dengan neurologi yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, serta meningkatkan animo kunjungan ke penyedia layanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dapat mengatasi masalah headache ini salah satunya adalah akupuntur terapi. Masyarakat Kelurahan Renon dapat

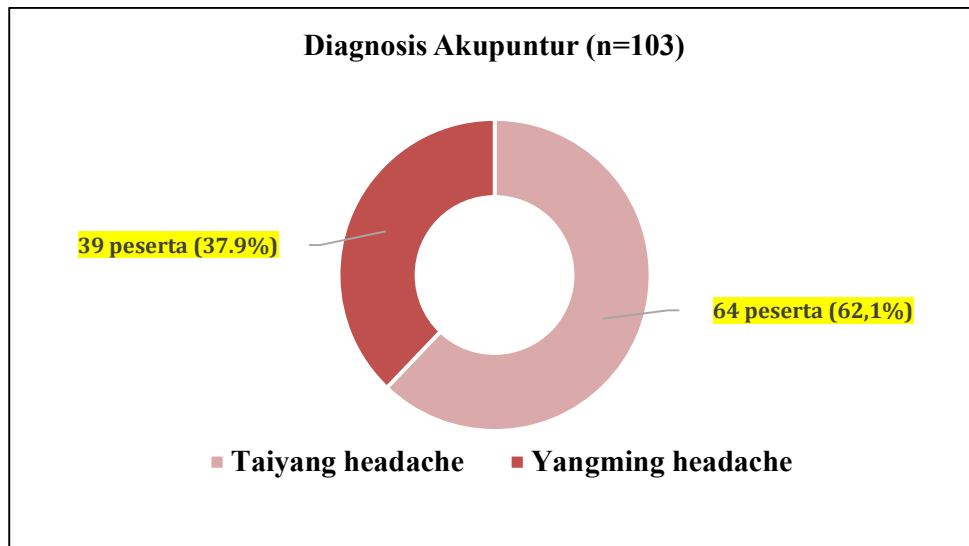
mengetahui cara memperoleh pelayanan terapi akupuntur yang telah disediakan oleh Pelayanan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Bali.



Gambar 4. Diagram hasil pre tes tingkat pengetahuan peserta tentang akupuntur dan masalah kesehatan taiyang dan yangming headache



Gambar 5. Diagram hasil post tes tingkat pengetahuan peserta tentang akupuntur dan masalah kesehatan taiyang dan yangming headache



Gambar 6. Diagram hasil pemeriksaan diagnosis akupuntur pada masyarakat Kelurahan Renon

Tabel 1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi

		Mean	N	Std. Deviation	Sig. (2 tailed)
1	Skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang akupuntur dan masalah kesehatan <i>taiyang</i> dan <i>yangming headache</i>	80,27	103	23,62	
2	Skor pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang akupuntur dan masalah kesehatan <i>taiyang</i> dan <i>yangming headache</i>	96,13	103	18,43	0.000

Berdasarkan hasil pre tes pengetahuan peserta, diketahui mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang baik pada pre tes sebanyak 72 peserta (69,9%), sedangkan hasil post tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengetahuan dan mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 86 peserta (83,4%) serta sebagian besar peserta memiliki diagnosis *taiyang headache* sebanyak 64 peserta (62,1%). Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi ($M=80.27$, $SD=23.62$) dan setelah diberikan edukasi ($M=96.13$, $SD=18.43$), $p<0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui tentang akupuntur dan masalah kesehatan *taiyang* dan *yangming headache*. Dengan pengetahuan dan informasi yang didapatkan akan adanya edukasi berkelanjutan yang bisa diberikan dalam keluarganya atau di masyarakat lingkungannya dan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 103 peserta memiliki antusias yang tinggi

untuk mengikuti kegiatan pemberian edukasi pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan terapi akupuntur untuk masalah *taiyang* dan *yangming headache*. Peserta sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik. Pemberian edukasi kepada masyarakat Kelurahan Renon secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta kemampuan mengakses pelayanan kesehatan khususnya akupuntur sebagai pilihan alternatif dalam mengatasi masalah kesehatan.

Kegiatan edukasi tentang akupuntur dan masalah kesehatan *taiyang* dan *yangming headache* hendaknya dilanjutkan kedepannya dengan sasaran yang menyeluruh di lapisan masyarakat yang lebih luas sehingga dapat tercapainya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik dan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan dengan melaksanakan pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraeni, K. R. T., & Wahyuningsih, L. G. N. S. (2022). Analysis of knowledge of health faculty students about pain management using the tuina method. *Jurnal EduHealth*, 13(02), 1164-1170.
- Damayanti, I. A. M., Antari, N. W. S., Megayanti, S. D., Wulansari, N. T., Dharmapatni, N. W. K., Harditya, K. B., ... & Pranata, G. K. A. W. (2023). Edukasi Pemanfaatan Antioksidan Ekstrak Buah Doum (*Hyphaena Thebaica*) Sebagai Alternatif Minuman Herbal Dalam Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah Di Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1), 33-39.
- Harditya, K. B. (2024). Antioxidant Activity, Phenolic, and Total Flavonoid Value of Balinese Trengguli Flower (*Cassia fistula*). *Jurnal Pijar Mipa*, 19(1), 113-118.
- Harditya, K. B., Anggaraeni, K. R. T., Sari, N. M. C. C., & Wahyuningsih, N. L. G. N. S. (2023). Clinical Manifestation of Differentiation Syndrome Diagnosis in Hypertension. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 280-279.
- Harditya, K. B., Darmawati, I. D. A. A., & Devi, N. L. P. L. (2023). Analisis tekanan darah dan diagnosis nadi berdasarkan diferensiasi sindrom pada penderita hipertensi. *Menara Medika*, 5(2), 166-176.
- Harditya, K. B., Widiatmaja, I. G. B. P., Anggaraeni, K. R. T., Wicaksana, I. G. A. T., & Pranata, G. K. A. W. (2023). Efek akupunktur terapi pada penderita benign paroxymal positional vertigo: sebuah laporan kasus. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 66-71.
- Ishii, R., Schwedt, T. J., Dumkrieger, G., Lalvani, N., Craven, A., Goadsby, P. J., ... & Dodick, D. W. (2021). Chronic versus episodic migraine: The 15-day threshold does not adequately reflect substantial differences in disability across the full spectrum of headache frequency. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 61(7), 992-1003.
- Lobo, R., Wang, M., Lobo, S., & Bahra, A. (2022). Time to retire 'New daily persistent headache': Mode of onset of chronic migraine and tension-type headache. *Cephalalgia*, 42(4-5), 385-395.
- Robbins, M. S. (2021). Diagnosis and management of headache: a review. *Jama*, 325(18), 1874-1885.
- Stovner, L. J., Hagen, K., Linde, M., & Steiner, T. J. (2022). The global prevalence of headache: an update, with analysis of the influences of methodological factors on prevalence estimates. *The journal of headache and pain*, 23(1), 34.